

Pengaruh Pengetahuan Penerapan Etika Kerja Dalam Praktikum Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar

¹Sanatang, ²Rezky Wulandari Balulu
JTik FT Universitas negeri Makassar
¹sanatang.unm@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang penerapan etika kerja dalam praktikum terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan teknik informatika dan komputer angkatan 2017 dengan jumlah 264 mahasiswa, dengan teknik simple random sampling diperoleh 159 mahasiswa. Teknik pengumpulan data untuk variabel etika kerja dan kesiapan kerja mahasiswa menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada 159 mahasiswa sebagai responden yang kemudian diolah dengan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang etika kerja dalam praktikum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kata kunci: *Pengetahuan, Etika Kerja, dan Kesiapan Kerja*

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini tentunya setiap Negara harus memiliki daya saing dengan mengedepankan keunggulan sumber daya masing-masing. Di sisilain era ini juga menghadirkan tingkat kompetisi yang tentunya semakin tinggi terkhusus pada lingkaran pasar tenaga kerja. Wijaya (2012) mengemukakan bahwa salah satu pokok masalah yang saat ini sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam mengimbangi diri dari persaingan di era globalisasi adalah terkait kondisi dari sumber daya manusia (SDM) yang terlihat masih relatif rendah yang dicermati dari pemilikan latar pendidikan. Data dari Badan Pusat Statistik (2020) menguraikan bahwa jumlah angkatan kerja pada Agustus 2020 tercatat sebanyak 138,11 juta orang, naik 2,36 juta orang dibandingkan Agustus 2019. Sejalan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga naik sebesar 0,24 persen poin. Kemudian Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2019. Hal ini menjadi gambaran bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) relative rendah dan butuh untuk ditingkatkan.

Baiti & Munadi (2014:165) mengatakan bahwa “salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan”. Hal ini membuat satuan pendidikan di Indonesia dihadapkan pada tantangan yang berat untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dan kualifikasi yang mampu untuk bersaing di pasar bebas. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan bentuk suasana belajar dan proses belajar dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk kemudian memiliki pengetahuan, kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Salah satu jenjang pendidikan yang dapat menjadi usaha untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas adalah jenjang perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Di perguruan tinggi, mahasiswa benar-benar akan dikenalkan dengan dunia praktikum sesuai dengan bidang masing-masing. Kegiatan praktikum ini, tidak hanya bertujuan untuk mengasah kemampuan secara teknis atau *hard skill*, namun juga mengasah dan membentuk kemampuan *soft skill*. Hal ini diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa setelah lulus. *soft skill* ini menjadi point penting dalam sebuah kelompok kerja namun menjurus kepada sifat atau pembawaan personal yang dimana terbagi atas beberapa bagian seperti kemampuan komunikasi, kemampuan mengorganisasi, kepemimpinan, kemampuan untuk berusaha, bekerjasama, dan etika kerja. Hal ini mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang penerapan etika kerja dalam praktikum merupakan salah satu bagian dari *soft skill* itu sendiri. Sebab, dalam lingkup praktikum terkhusus dalam dunia kampus atau perguruan tinggi kita banyak bekerja dalam bentuk tim namun tidak menutup kemungkinan juga bekerja secara individu. Bentuk penerapan etika dalam praktikum dapat mencakup bagaimana mahasiswa bekerja keras dan tidak mudah meyerah, tekun, ulet, loyal, efisien dan efektif, memiliki rasa tanggung jawab, menghargai waktu serta memiliki orientasi kemasa depan bisa diterapkan dalam praktikum.

Kesiapan bekerja adalah kemampuan mahasiswa untuk bisa terjun langsung ke dunia kerja yang nyata

setelah lulus tanpa membutuhkan waktu yang panjang untuk menyesuaikan diri di lingkungan kerja dengan adanya dukungan oleh kesiapan fisik, kesiapan mental serta pengalaman belajar yang telah diperoleh yang kemudian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja itu sendiri. Maka kerap kali dikaitkan bahwa kesiapan kerja yang dimiliki dapat membantu mahasiswa dalam bersaing sekaligus bertahan dalam dunia kerja. Konteks kesiapan kerja, memiliki makna sebagai kemampuan keterampilan serta kesiapan yang dimiliki oleh masing-masing individu sesuai dengan potensi yang dimilikinya serta tuntutan masyarakat dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu.

Dunia kerja adalah tempat di mana mahasiswa akan merealisasikan segala bentuk ilmu pengetahuan serta pengalaman yang didapatkan selama menempuh pendidikan di Program Studi PTIK TIK FT UNM. Program studi PTIK memiliki 4 konsentrasi program unggulan yaitu: (1) Rekayasa Perangkat Lunak (RPL); (2) Animasi; (3) Multimedia; dan (4) Jaringan Komputer (Mustari, 2021). Program studi ini tidak terlepas dari berbagai kegiatan praktikum dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswanya dalam lingkup materi Teknik Informatika dan Komputer untuk mewujudkan visi sebagai pusat pendidikan, pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan bidang komputer dan informatika yang berwawasan teknopreneur yang unggul di kawasan Indonesia Timur Tahun 2025 mendatang.

Pada penelitian ini, yang terkait dengan *soft skill* yang akan dibahas hanyalah etika kerja dan secara khusus etika kerja dalam praktikum yang dimana pada kegiatan praktikum itulah yang sarat akan nilai-nilai etika kerja yang diharapkan dapat menjadi bekal di dunia kerja. Dunia kerja merupakan dunia yang akan menjadi tempat dimana mahasiswa merealisasikan setiap pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki semenjak menempuh pendidikan. Nyatanya, masih banyak mahasiswa yang terlihat kurang memperhatikan bekal yang nantinya akan di bawah ke dalam dunia kerja. Salah satunya penerapan etika kerja dalam kegiatan praktikum yang menjadi salah satu poin penting dalam menyiapkan bekal ke dunia kerja.

Etika merupakan sebuah pola umum atau jalan hidup yang berkaitan dengan tingkah laku, kebiasaan, dan moral yang kemudian dapat memberikan pengaruh terhadap kewajiban moral serta menjadi panduan tingkah laku dalam lingkungan sosial. Etika kerja sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Kemampuan inilah yang kemudian dapat membantu individu menerapkan pengetahuan yang didapatkan di perguruan tinggi pada saat di dunia kerja nantinya, sebab etika kerja merupakan salah satu bagian *soft skill* yang dibutuhkan dalam pasar tenaga kerja. Etika kerja memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia kerja. Sebab etika kerja inilah yang menjadi kebiasaan atau pembawaan mahasiswa yang kemudian dapat menimbulkan semangat dan kualitas kerja dalam dunia kerja nantinya. Contoh yang membuktikan pentingnya etika kerja dalam dunia kerja seperti, kebiasaan penerapan atau pengimplementasian disiplin waktu akan membuat mahasiswa terbiasa hadir dan bekerja tepat waktu, selain itu

semangat dan rasa tanggung jawab akan mempengaruhi kualitas kerja dan semangat kerja mahasiswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengetahuan tentang penerapan etika kerja dalam praktikum di lingkungan program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar; (2) Untuk mengetahui kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar; (3) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang penerapan etika kerja dalam praktikum terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar.

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah serta memperluas wawasan dan pengalaman untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pengetahuan tentang penerapan etika kerja dalam praktikum terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar. Selain itu dapat dijadikan wahana pengaplikasian ilmu yang didapat selama masa perkuliahan; (2) memberikan manfaat sebagai bahan masukan untuk mempersiapkan lulusan *fresh graduate* tidak hanya berdasarkan prestasi belajar secara akademik namun juga menghasilkan *fresh graduate* dengan kemampuan *soft skill* yang baik.; (3) Dapat memotivasi mahasiswa dalam mencapai kesuksesan dan dapat memacu semangat mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam kompetensi agar nantinya setelah lulus dari perguruan tinggi sudah mempunyai bekal saat masuk dalam dunia kerja.

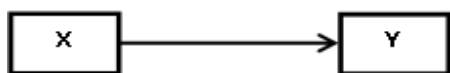
II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi, untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana pengetahuan penerapan etika kerja mahasiswa, bagaimana bentuk kesiapan kerja mahasiswa serta seberapa besarkah pengaruh yang ditemukan antara dua variabel yaitu variabel etika kerja (X) dan kesiapan kerja (Y). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 264 mahasiswa angkatan 2017 Program Strata Satu (S1) untuk Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar (Data Prodi PTIK, 2021). Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 159 mahasiswa sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas dua yaitu metode dokumentasi dan kuesioner. Adapun Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berguna untuk mendapatkan data seperti jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar angkatan 2017 yang menjadi populasi penelitian, data tentang profil program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, data tentang pengetahuan etika kerja dalam

praktikum yang telah diterapkan serta data berupa dokumentasi pelaksanaan penelitian. Dan Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup yang mana pada kuesioner ini peneliti sudah menyiapkan jawaban sehingga responden memilih jawaban dari setiap pernyataan yang ada. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berguna untuk memperoleh data responden dari sampel yang ada dan data yang diperoleh berupa jawaban-jawaban yang membuktikan apakah benar terdapat pengaruh pengetahuan tentang penerapan etika kerja dalam praktikum terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* atau pengukuran sesudah kejadian yang meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Berdasarkan tingkat ekplanasinya penelitian ini digolongkan dalam penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) karena bersifat memaparkan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas x (etika kerja) dan variabel terikat y (kesiapan kerja). adapun gambaran model desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Model Desain Penelitian Korelasional Dua Variabel

Gambar model desain penelitian di atas menjelaskan hubungan antara 1 variabel bebas (x = etika kerja) dan 1 variabel terikat (y = kesiapan kerja), sehingga dapat mengungkapkan pengaruh antara etika kerja dengan kesiapan kerja.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan uji prasyarat analisis sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Deskriptif

1) Etika Kerja

Variabel Etika Kerja (X) pada penelitian ini terdiri atas 27 item instrument yang diberikan kepada 159 responden.

Tabel 1. Tabel kategorisasi

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	99,66 – 118	14	Sangat Tinggi
2	89,73 – 99,65	30	Tinggi
3	79,80 – 89,72	74	Sedang
4	69,87 – 79,79	38	Kurang
5	30 – 69,86	3	Sangat Kurang
Total		159	

Sumber : Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 2 diperoleh interval 99,66 – 118 sebanyak 14, interval 89,73 – 99,65 sebanyak

30, interval 79,80 – 89,72 sebanyak 74, interval 69,87 – 79,79 sebanyak 38, dan interval 30 – 69,86 sebanyak 3. Dari data tersebut dapat kita simpulkan interval dengan frekuensi terbanyak adalah 79,80 – 89,72 sebanyak 74 dari total keseluruhan 159, sehingga variabel Etika Kerja (X) masuk dalam kategori sedang.

2) Kesiapan Kerja

Variabel Kesiapan Kerja (Y) pada penelitian ini terdiri atas 27 item instrument yang diberikan kepada 159 responden.

Tabel 2. Tabel kategorisasi

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	103,77 – 108	10	Sangat Tinggi
2	94,11 – 103,76	42	Tinggi
3	84,46 – 94,10	49	Sedang
4	74,80 – 84,45	55	Kurang
5	35 – 74,79	3	Sangat Kurang
Total		159	

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan tabel 3. di atas diperoleh interval 103,77 – 108 sebanyak 10, interval 94,11 – 103,76 sebanyak 42, interval 84,46 – 94,10 sebanyak 49, interval 74,80 – 84,45 sebanyak 55, dan interval 35 – 74,79 sebanyak 3. Dari data tersebut dapat kita simpulkan interval dengan frekuensi terbanyak adalah 74,80 – 84,45 sebanyak 55 dari total keseluruhan 159, sehingga variabel Kesiapan Kerja (Y) masuk dalam kategori kurang.

b. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS *Statistic* versi 25.

Tabel 3. Tabel uji normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.84587366
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.047
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 25, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 di atas menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* versi 25 diperoleh nilai signifikansi 0,074 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi dalam model regresi ini.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel apakah bersifat linear. Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic* versi 25.

Tabel 5. Tabel uji linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Etika Kerja	Between Groups	(Combined)	9905.623	39	253.990	6.251	.000
		Linearity	7335.866	1	7335.866	180.549	.000
		Deviation from Linearity	2569.757	38	67.625	.664	.200
	Within Groups	4835.069	119	40.631			
Total			14740.692	158			

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 25, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 di atas menggunakan *software IBM SPSS Statistic* versi 25 diperoleh nilai *Sig.Deviation From Linearity* 0,200 > 0,05 dan nilai *Sig.Linearity* 0,000 < 0,05 serta nilai *F* hitung 0,664 < *F* tabel 1,46. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel etika kerja dengan variabel kesiapan kerja, sehingga uji linearitas terpenuhi dalam model regresi ini.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan yaitu untuk menguji etika kerja (x) dengan kesiapan kerja (y). Adapun penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel *coefficients*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.122	4.696		6.628	.000
	EtikaKerja	.686	.055	.705	12.471	.000

a. Dependent Variable: KesiapanKerja

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 25, 2022

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat nilai koefisien regresi pada tabel *coefficients* dikolom *unstandardized* pada kolom B. Pada bagian sub kolom B terdapat nilai *constant* (konstanta) dengan nilai sebesar 31,122 sedangkan nilai koefisien regresi untuk etika kerja (X) sebesar 0,686. Dari hasil tersebut dapat dirumuskan sebuah model persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 31,122 + 0,686X$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear sederhana di atas, maka dapat diinterpretasikan nilai konstanta sebesar 31,122 (*b*₀), mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kesiapan kerja adalah sebesar 31,122. Dalam hal ini jika etika kerja diabaikan atau sama dengan nol, maka kesiapan kerja adalah sebesar 31,122. Dan diketahui nilai koefisien regresi etika kerja (X) sebesar 0,686. Yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai etika kerja, maka nilai kesiapan kerja bertambah sebesar 0,686 atau 68,6% begitupun sebaliknya. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Jika diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien regresi 0,686 masuk kedalam kategori memiliki tingkat hubungan kuat.

Hasil uji *t* pada variabel etika kerja (X) menunjukkan nilai *t*_{hitung} sebesar 12,471 dan *t*_{tabel} sebesar 1,654 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga nilai *t*_{hitung} > *t*_{tabel} dan nilai signifikan < 0,05 maka *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang etika kerja dalam praktikum secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar. Untuk melihat presentase pengaruh variabel etika kerja terhadap kesiapan kerja adalah dengan melihat pada tabel beta di dalam kolom *standardized coefficients* diperoleh nilai beta sebesar 0,705 atau presentase pengaruh etika kerja terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 70,5%.

Pembahasan

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *software IBM SPSS Statistic* versi 25. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar sebanyak 159 mahasiswa angkatan 2017 dengan jumlah delapan kelas yaitu PTIK A sampai PTIK H.

Ernawan (2007) mengungkapkan bahwa etika kerja merupakan sebuah sikap, pandangan, kebiasaan, ciri-ciri atau sifat seseorang mengenai cara bekerja yang dimiliki. Menurut Patrick S. O'Brien dalam penelitian Zainal (2018) mengemukakan beberapa *soft skill* yang penting dapat dikategorikan ke dalam 6 area yaitu komunikasi, kemampuan mengorganisasi, kepemimpinan, berusaha, bekerjasama, dan etika. Sejalan dengan itu penelitian Robles (2012) dalam kajian penelitian Manara (2014) juga mengemukakan bahwa terdapat sepuluh *soft skill* yang paling dibutuhkan berdasarkan persepsi bisni eksekutif yaitu integritas, komunikasi, kesopansantunan, tanggungjawab, interpersonal, profesionalisme, sikap positif, kerjasama tim, *flexibility*, dan etika kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan hasil penerapan etika kerja dalam praktikum diperoleh sebanyak 14 mahasiswa dalam kategori sangat tinggi, 30 mahasiswa dalam kategori tinggi, 74 mahasiswa dengan kategori sedang, 38 mahasiswa dengan kategori kurang dan 3 mahasiswa dalam kategori sangat kurang. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan etika kerja dalam praktikum pada lingkup Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer cukup baik dan masuk dalam kategori sedang. Hasil pada penelitian ini sejalan dan didukung oleh teori yang ada, seperti yang diuraikan dalam penelitian Jufrizen (2017) bahwa etika kerja yang diterapkan dan dibiasakan akan menghindarkan diri dari rasa bosan, bahkan secara optimal etika kerja dapat meningkatkan prestasi atau pencapaian kerja ataupun kinerja. Hal ini kemudian dapat menjadi proses yang jika diteruskan dan diupayakan mengalami peningkatan setiap tahunnya maka akan menghasilkan mahasiswa yang benar-benar telah terbentuk kepribadiannya terkhusus dalam fokus etika kerja yang telah menjadi pembiasaan yang akan menjadi bekal untuk menjalani proses berikutnya setelah lulus dari bangku perkuliahan.

Secara sederhana dapat digambarkan bahwa jika seseorang telah memiliki kesiapan pada dirinya, maka orang itu akan memberikan reaksi atau tanggapan dengan cara tertentu sesuai dengan apa yang tengah dihadapi terkait masalah atau situasi apapun nantinya. Kesiapan kerja bisa diartikan sebagai kemampuan mahasiswa untuk siap dan bisa untuk terjun langsung ke dunia kerja yang nyata setelah lulus tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri di lingkungan kerja dengan adanya dukungan kesiapan fisik, kesiapan mental serta pengalaman belajar yang telah diperoleh yang kemudian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan hasil kesiapan kerja mahasiswa diperoleh sebanyak 10 mahasiswa dalam kategori sangat tinggi, 42 mahasiswa dalam kategori tinggi, 49 mahasiswa dengan kategori sedang, 55 mahasiswa dengan kategori kurang dan 3 mahasiswa dalam kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer masuk dalam kategori kurang. Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan etika kerja dalam praktikum pada lingkup program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer masuk dalam kategori sedang sedikit banyaknya memberi pengaruh terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penerapan etika kerja dalam praktikum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Devy Prameswari (2020) dimana etika kerja berbanding lurus atau searah terhadap kinerja karyawan pada BRI Syariah KC. Kediri dalam hal ini etika kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang penerapan etika kerja dalam praktikum dalam lingkup program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer sudah diterapkan dengan cukup baik.
2. Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer masih terbelang masih kurang namun dapat dioptimalkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang penerapan etika kerja dalam praktikum merupakan salah satu bagian yang dapat diterapkan dan dibiasakan sebagai bekal untuk membentuk kesiapan kerja agar mahasiswa dapat bersaing dan bertahan dalam dunia kerja. Sehingga persepsi mahasiswa tentang etika kerja yang diterapkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. 2020. *Agustus 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,07 persen*. Retrieved February 16, 2021, from bps.go.id website: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>
- [2] Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- [3] Deni Darmawan. 2013. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- [4] Ervandi, D. 2014. *Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik audiovideo smkn 2 Bawang*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Pendidikan Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.
- [5] Husaeni, L. M., Affandi, H. A., & Mulyaningrum, S. E. 2019. *Pengaruh etos kerja, insentif dan pengembangan karir terhadap kinerja pegawai di lingkungan sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah provinsi jawa barat* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- [6] Jamil, A. 2007. *Pengaruh etika kerja islam terhadap sikap-sikap pada perubahan organisasi: komitmen*

- organisasoi sebagai mediator* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro), (Vol. 3).
- [7] Juariah. 2019. *Pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah iain bengkulu* (Iain Bengkulu; Vol. 11).
- [8] Krisnamurti, T. F. 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas xii smk muhammadiyah 1 wates*.
- [9] Lawu, S. H., Suhaila, A., & Lestiowati, R. 2019. Pengaruh etos kerja terhadap kinerja karyawan pada pt pos indonesia cabang pemuda jakarta timur. *Managerial-Jurnal penelitian ilmu manajemen*, 2(1), 10-10.
- [10] Lisdiantini, N., Utomo, P. Y., & Afandi, Y. 2019. Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa program studi administrasi bisnis politeknik negeri madiun. *Epicheirisi: Jurnal Manajemen, Administrasi, Pemasaran dan Kesekretariatan*, 3(2), 1-8.
- [11] Rasid, Z., Tewel, B., & Kojo, C. 2018. Pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kinerja karyawan Perum Damri Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(2).
- [12] Supardi. 2017. *Statistik penelitian pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- [13] Wijaya, A. A. 2012. Pengaruh prestasi mata pelajaran k3 dan pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan. *Universitas Negeri Yogyakarta, Tersedia: http://199.91, 153*.